

# Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Alat Ukur Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di BEI 2016-2020)

Umi Rahma Dhany<sup>1\*</sup>, Hery Koeshardjono<sup>2</sup>, Indah Agustin<sup>3</sup>

Universitas Panca Marga

\*e-mail : [rahmadhany@upm.ac.id](mailto:rahmadhany@upm.ac.id)

Dikirim	Direvisi	Diterima
25 Maret 2023	27 Maret 2023	28 Maret 2023

## Abstrak:

Tujuan Penulisan ini untuk mengetahui hasil kinerja keuangan berdasarkan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) pada perusahaan sub sektor farmasi tahun 2016-2020. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan variabel Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI. Pemilihan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling dan terpilih tujuh perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat perusahaan yang nilai Economic Value Added (EVA) positif atau  $> 0$  maka dapat dikatakan dapat menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan sehingga kinerja keuangan dapat dikatakan baik dan semua perusahaan memiliki nilai Market Value Added (MVA) positif atau  $> 0$  menandakan dapat meningkatkan nilai modal sehingga kinerja keuangan dapat dikatakan baik.

**Kata kunci:** EVA, MVA, Kinerja Keuangan.

## Abstract:

The purpose of this research is to find out the results of financial performance based on the method of Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) in companies in the pharmaceutical sub-sector in 2016-2020. The type of research used is descriptive quantitative, with the variable Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA). The population in this research are pharmaceutical sub-sector companies listed on the IDX. The sample selection used the purposive sampling technique and seven companies were selected that met the criteria set by the researcher. The results show that there four companies whose Economic Value Added (EVA) value is positive or  $> 0$  then it can be said to be able to create economic added value for the company so that financial performance can be said to be good and all companies have a positive Market Value Added (MVA) value or  $> 0$  indicating it can increase the value of capital so that financial performance can be said to be good.

**Keyword:** EVA, MVA, and Financial Performance

## PENDAHULUAN

Pandemi yang terjadi di Indonesia beberapa tahun terakhir mengakibatkan perlambatan kondisi perekonomian sehingga membuat sejumlah perusahaan melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar tetap baik. Kinerja sebuah perusahaan dapat dilihat dari beberapa aspek salah satunya adalah aspek keuangan. Aspek ini akan mewakili gambaran kinerja perusahaan, apakah menunjukkan keadaan yang stabil atau justru sebaliknya. Menurut

[1] Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Informasi terkait kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh para investor yang digunakan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan.

Cara pengukuran kinerja keuangan yang biasa dilakukan adalah menggunakan rasio keuangan. Dalam praktiknya walaupun analisis rasio keuangan yang digunakan memiliki fungsi dan kegunaan yang cukup

banyak bagi perusahaan dalam mengambil keputusan, bukan berarti rasio keuangan yang dibuat sudah menjamin 100% kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya [2]. Kelemahan utama dalam menggunakan analisis rasio keuangan yaitu dalam rasio ini mengabaikan adanya biaya modal sehingga risiko yang dihadapi perusahaan tidak diperhatikan.

Pengembangan konsep pengukuran kinerja keuangan yaitu Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) yang merupakan pengukuran kinerja berdasarkan nilai tambah ekonomis. Salah satu kriteria manajemen apabila dapat dikatakan berhasil adalah mampu menciptakan nilai ekonomis dengan cara mengurangi beban biaya modal (cost of capital) yang timbul akibat adanya investasi yang dilakukan. Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) berusaha mengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan dengan memperhatikan biaya modal yang meningkat, karena biaya modal menggambarkan suatu resiko bagi perusahaan [3]. Market Value Added (MVA) merupakan metode menilai kinerja keuangan perusahaan yang fokus pada tujuan kemakmuran para pemegang saham dari sudut pandang eksternal [4]. Penilaian dari berbagai sisi sudut pandang akan menambah referensi gambaran terhadap perusahaan, sehingga dapat diketahui seperti apa penilaian terhadapnya dari berbagai sisi untuk menggambarkan suatu hasil selama periode tertentu atas kinerja yang telah dicapai.

Pada penulisan ilmiah ini, yang dijadikan objek penelitian adalah perusahaan yang bergerak di bidang Kesehatan. Seiring dengan bertambahnya penduduk dan tidak terpengaruhnya pasang surut ekonomi dengan urgensi yang tinggi serta dapat dikatakan kebutuhan primer membawa produk ini diperkirakan terus meningkat, kenaikan pada tahun 2019 yang lalu sebesar Rp 88,36 Triliun dari tahun 2016 sebesar Rp 65,9 Triliun [5]. Keuangan perusahaan dituntut untuk selalu dalam keadaan stabil

atau mampu dijaga dengan sebaik-baiknya oleh perusahaan.

Berdasarkan dari kondisi perusahaan tersebut maka perlu dianalisis terkait kinerja keuangannya. Melalui penelitian sebelumnya [6] menyatakan bahwa kelima perusahaan farmasi yaitu PT. Darya Varia Laboratoria Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Merck Tbk, PT. Pyridam Farma Tbk, dan yang terakhir adalah PT. Tempo Scan Pacific Tbk, selama periode 2008-2011 menunjukkan hasil EVA yang positif. Sedangkan Nilai MVA tertinggi dihasilkan oleh PT. Tempo Scan Pacific Tbk yang artinya perusahaan mampu meningkatkan kekayaan pemegang saham sehingga nilai modal pemegang saham mengalami peningkatan juga. Lebih lanjut [7] menyatakan bahwa hasil EVA dan MVA PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. memiliki hasil yang positif sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan dapat menghasilkan nilai tambah bagi investor. Sedangkan [8] menyatakan bahwa pada periode 2018 serta 2019 PT Kimia Farma Tbk (Persero) memiliki nilai negatif yang berarti tidak mampu menciptakan nilai tambah ekonomi, bahkan nilai MVA (Market Value Added) mengalami resesi penurunan yang signifikan. Lebih lanjut hasil penelitian [9] mengatakan bahwa EVA tidak berpengaruh kepada return saham pada perusahaan manufaktur sub sector farmasi periode 2015-2019.

Dari latar belakang tersebut diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana analisis rasio Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) sebagai alat ukur kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 ? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari kinerja keuangan berdasarkan metode rasio likuiditas, Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) pada perusahaan yang terdapat pada sub sektor farmasi tahun 2016-2020.

**METODE**

**Jenis Data.**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. [10] berpendapat bahwa “Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian pengumpulan data sebagai pengetes pertanyaan dalam penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.”

**Definisi Operasional Variabel.**

Melalui penelitian ini hasil penilaian kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan EVA dan MVA dapat dikelompokkan ke dalam 3 kategori yaitu:

- Nilai EVA atau MVA > 0 atau perusahaan bernilai positif
- Nilai EVA atau MVA = 0 atau berada dalam titik impas
- Nilai EVA atau < 0 atau perusahaan bernilai negative.

**Kerangka Berpikir.**



**Gambar 1** Kerangka Berpikir  
Sumber : Data Diolah, 2023

Menurut [11] Populasi adalah daerah generalisasi yang terdapat suatu objek atau subjek karena memiliki suatu kualitas sertaciri khas tertentu dimana pada sebelumnya telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari . Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada enam belas perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020. Sampel merupakan bagian yang akan digunakan sebagai penelitian yang didapatkan dari beberapa karakteristik yang melekat pada populasi [12]. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Perusahaan Indofarma (Persero) Tbk., Kimia Farma (Persero) Tbk., Kalbe Farma Tbk., Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., Siloam International Hospitals Tbk., Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk., dan Tempo Scan Pacific Tbk.

**Teknik Analisis Data.**

Menurut Menghitung EVA (Economic Value Added) pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi periode 2016 – 2020 [13].

- a. NOPAT = Laba Bersih Setelah Pajak + Beban Bunga
- b. Invested Capital = Total Hutang dan Ekuitas – Hutang Jangka Pendek
- c. WACC =  $Wd \times Kd (1-T) + We \times Ke$
- d. Capital Charges = WACC x Invested Capital
- e. EVA = NOPAT - Capital Charges

Menghitung MVA (Market Value Added) pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi periode 2016 - 2020.

- a. MVA = Market Value of Equity – Total Ekuitas Saham

**Populasi dan Sampel.**

**HASIL**

Berikut hasil perhitungan Economic Value Added (EVA) untuk Perusahaan Indofarma (Persero) Tbk., Kimia Farma (Persero) Tbk., Kalbe Farma Tbk., Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., Siloam International Hospitals Tbk., Sejahteraya Anugrahjaya Tbk., dan Tempo Scan Pacific Tbk. Beserta langkah penghitungannya.

**Tabel 1** Perhitungan EVA

No.	Perusahaan	Tahun	NOPAT(Rp)	CC(Rp)	EVA(Rp)
1.	PT.Indofarma (Persero) Tbk	2016	-20.475.276.014	213.330.195.063	-233.805.471.077
		2017	-67.349.178.947	216.737.882.335	-284.087.061.282
	(INAF)	2018	-17.859.948.619	108.349.264.291	-126.209.212.910
		2019	11.529.972.588	-60.207.748.537	71.737.721.125
		2020	36.133.183.643	-118.807.601.498	154.940.785.141
		<b>Rata-Rata</b>			-83.484.647.800
		<b>Indikator</b>			EVA < 0 (negatif)
2.	PT.Kimia Farma	2016	271.597.947.663	80.187.862.947	191.410.084.716
		2017	567.711.607.383	12.935.718.598	554.775.888.785
	(Persero) Tbk	2018	753.659.846.072	-150.546.913.628	904.206.759.700
		2019	60.740.537	-1.463.517.287	1.524.257.824
	(KAEF)	2020	126.292.440	-1.784.376.941	1.910.669.381
		<b>Rata-Rata</b>			330.765.532.081
		<b>Indikator</b>			EVA > 0 (positif)
3.	PT.Kalbe Farma Tbk	2016	3.831.491.986.909	1.766.012.898.752	2.065.479.088.157
		2017	4.029.122.041.380	1.865.973.960.315	2.163.148.081.065
	(KLBF)	2018	4.115.537.373.285	1.985.030.699.693	2.130.506.673.592
		2019	4.267.631.825.421	2.028.253.881.693	2.239.377.943.728
		2020	4.455.642.633.674	1.984.449.744.643	2.471.192.889.031
		<b>Rata-Rata</b>			2.213.940.935.115
		<b>Indikator</b>			EVA > 0 (positif)

4.	PT.Industri Jamu dan Farmasi Sido	2016	777.639.000.000	434.925.339.330	342.713.660.670
		2017	829.979.000.000	494.402.819.281	335.576.180.719
	Muncul Tbk (SIDO)	2018	1.071.825.000.000	590.323.231.588	481.501.768.412
		2019	1.339.981.000.000	712.442.162.287	627.538.837.713
		2020	1.465.080.000.000	793.328.837.391	671.751.162.609
		<b>Rata-Rata</b>			491.816.322.025
		<b>Indikator</b>			EVA > 0 (positif)
5.	PT. Siloam International Hospitals Tbk	2016	245.885.652.841	-102.191.307.428	348.076.960.269
		2017	296.557.000.000	-73.389.897.876	369.946.897.876
	(SILO)	2018	305.919.000.000	-206.761.532.220	512.680.532.220
		2019	33.926.000.000	-229.269.482.703	263.195.482.703
		2020	496.050.000.000	-285.512.864.795	781.562.864.795
		<b>Rata-Rata</b>			455.092.547.573
		<b>Indikator</b>			EVA > 0 (positif)
6.	PT. Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (SRAJ)	2016	-129.611.337.041	-247.077.425.158	117.466.088.117
		2017	-98.878.173.023	-229.418.546.606	130.540.373.583
	Tbk (SRAJ)	2018	-98.355.888.780	-153.067.104.673	54.711.215.893
		2019	-56.871.988.971	-94.100.205.147	37.228.216.176
		2020	14.880.838.720	-249.402.272.773	264.283.111.493
		<b>Rata-Rata</b>			120.845.801.052
		<b>Indikator</b>			EVA > 0 (positif)
7.	PT.Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC)	2016	545.493.536.262	371.715.057.913	173.778.478.349
		2017	557.339.581.996	309.953.888.737	247.385.693.259
	Tbk (TSPC)	2018	540.378.145.887	280.787.222.186	259.590.923.701
		2019	595.154.912.874	311.401.973.471	283.752.939.403
		2020	834.369.751.682	501.902.715.021	332.467.036.661
		<b>Rata-Rata</b>			259.395.014.275
		<b>Indikator</b>			EVA > 0 (positif)

Sumber Data : Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan EVA, diketahui bahwa EVA yang dimiliki oleh Perusahaan Indofarma (Persero) Tbk., Kimia Farma (Persero) Tbk., Kalbe Farma Tbk., Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., Siloam

International Hospitals Tbk., Sejahteraya Anugrahjaya Tbk., dan Tempo Scan Pacific Tbk. mengalami kenaikan dan penurunan pada periode 2016 – 2020. Hasil EVA tersebut dipengaruhi oleh WACC dari perusahaan serta biaya modal juga dapat berpengaruh terhadap seberapa besar kenaikan EVA, karena biaya modal merupakan faktor utama pengurang NOPAT.

Sedangkan hasil perhitungan Market Value Added (MVA) Perusahaan Indofarma (Persero) Tbk., Kimia Farma (Persero) Tbk., Kalbe Farma Tbk., Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., Siloam International Hospitals Tbk., Sejahteraya Anugrahjaya Tbk., dan Tempo Scan Pacific Tbk. dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2** Perhitungan MVA

Tahun	Jumlah saham yang beredar (Rp)	Harga saham (Rp)	Total modal sendiri (Rp)	MVA (Rp)
<b>PT. Indofarma (Persero) Tbk (INAF)</b>				
2016	3,099,267,500	4,680	575,757,080,631	13,928,814,819,369
2017	3,099,267,500	5,900	526,409,897,704	17,759,268,352,296
2018	3,099,267,500	6,500	496,646,859,858	19,648,591,890,142
2019	3,099,267,500	870	504,935,327,036	2,191,427,397,964
2020	3,099,267,500	4,030	430,326,476,519	12,059,721,548,481
<b>Rata-Rata</b>				13,117,564,801,650
<b>Indikator</b>				MVA > 0 (positif)
<b>PT. Kimia Farma (Persero) Tbk (KAFF)</b>				
2016	5,554,000,000	2,750	2,271,407,409,194	13,002,092,590,806
2017	5,554,000,000	2,700	2,572,520,755,127	12,423,279,244,873
2018	5,554,000,000	2,600	3,356,459,729,851	11,083,940,270,149
2019	5,554,000,000	1,250	7,412,926,828	6,935,087,073,172
2020	5,554,000,000	4,250	7,105,672,046	23,597,394,327,954
<b>Rata-Rata</b>				13,408,358,701,391
<b>Indikator</b>				MVA > 0 (positif)
<b>PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF)</b>				
2016	46,875,122,110	1,515	12,463,847,141,085	58,551,962,855,565
2017	46,875,122,110	1,690	13,894,031,782,689	65,324,924,583,211
2018	46,875,122,110	1,520	15,294,594,796,354	55,955,590,810,846
2019	46,875,122,110	1,620	16,705,582,476,031	59,232,115,342,169
2020	46,875,122,110	1,480	18,276,082,144,080	51,099,098,578,720
<b>Rata-Rata</b>				58,032,738,434,102
<b>Indikator</b>				MVA > 0 (positif)
<b>Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)</b>				
2016	15,000,000,000	520	2,757,885,000,000	5,042,115,000,000
2017	15,000,000,000	545	2,895,865,000,000	5,279,135,000,000
2018	15,000,000,000	840	2,902,614,000,000	9,697,386,000,000
2019	15,000,000,000	1,275	3,064,707,000,000	16,060,293,000,000
2020	30,000,000,000	805	3,221,740,000,000	20,928,260,000,000
<b>Rata-Rata</b>				11,401,437,800,000
<b>Indikator</b>				MVA > 0 (positif)

<b>PT. Siloam International Hospitals Tbk (SILO)</b>				
2016	1,300,612,500	10,900	3,129,069,996,103	11,047,606,253,897
2017	1,625,765,625	9,575	6,313,514,000,000	9,253,191,859,375
2018	1,625,765,625	3,590	6,316,675,000,000	(480,176,406,250)
2019	1,625,765,625	6,950	5,987,681,000,000	5,311,390,093,750
2020	1,625,765,625	5,500	6,018,371,000,000	2,923,339,937,500
<b>Rata-Rata</b>				5,611,070,347,654
<b>Indikator</b>				MVA > 0 (positif)
<b>PT. Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (SRAJ)</b>				
2016	10,917,783,981	244	1,724,049,770,033	939,889,521,331
2017	10,917,783,981	242	1,624,877,489,793	1,017,226,233,609
2018	12,000,705,445	254	1,842,720,088,141	1,205,459,094,889
2019	12,000,705,445	268	1,776,625,101,562	1,439,563,957,698
2020	12,000,705,445	204	1,754,736,272,764	693,407,638,016
<b>Rata-Rata</b>				1,059,109,289,109
<b>Indikator</b>				MVA > 0 (positif)
<b>PT. Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC)</b>				
2016	4,500,000,000	1,970	4,635,273,142,692	4,229,726,857,308
2017	4,500,000,000	1,800	5,082,008,409,145	3,017,991,590,855
2018	4,500,000,000	1,390	5,432,848,070,494	822,151,929,506
2019	4,500,000,000	1,395	5,791,035,969,893	486,464,030,107
2020	4,500,000,000	1,400	6,377,235,707,755	(77,235,707,755)
<b>Rata-Rata</b>				1,695,819,740,004
<b>Indikator</b>				MVA > 0 (positif)

sumber : Data Diolah (2023)

Dari hasil perhitungan pada tabel, dilihat bahwa nilai MVA yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan. Peningkatan dan penurunan nilai MVA dikarenakan adanya kecenderungan meningkat serta menurunnya nilai harga saham perlembar serta jumlah saham beredar. Namun, hasil yang didapat oleh masing-masing perusahaan sub sektor farmasi dapat menghasilkan nilai yang positif setiap tahunnya.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan EVA, selama periode penelitian yaitu tahun 2016 sampai dengan 2020, Kimia Farma (Persero) Tbk., Kalbe Farma Tbk., Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., Siloam International Hospitals Tbk., Sejahteraya Anugrahjaya Tbk., dan Tempo Scan Pacific Tbk. menghasilkan nilai EVA yang positif Net Operating Profit After Tax (NOPAT) yang dihasilkan tiap tahun mampu menutupi cost of capital. Hal ini disebabkan Hal ini

disebabkan perusahaan mampu meningkatkan laba tanpa menambah biaya modal yang dikeluarkan selama operasional, sehingga nilai EVA yang dihasilkan tinggi. Namun perusahaan Indofarma (Persero) Tbk. memiliki nilai EVA negative dan nilai tersebut disebabkan oleh dari kemampuan memperoleh laba yang belum begitu baik dan efisiensi biaya modal yang belum berjalan dengan baik dimana hal tersebut mempengaruhi besar kecil Net Operating After Tax (NOPAT) dan memperoleh hasil negative

Berdasarkan perhitungan MVA selama periode penelitian didapatkan bahwa seluruh sampel perusahaan sub sektor farmasi menghasilkan nilai yang positif dimana menunjukkan mampu memakmurkan para pemegang saham. Hal ini berarti, perusahaan telah berhasil menambah kekayaan para investor yang telah menanamkan modalnya di perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Analisis kinerja keuangan pada tahun 2016-2020 berdasarkan metode EVA yang memiliki nilai baik adalah perusahaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk, PT Industri dan Farmasi Jamu Sido Muncul Tbk, PT Siloam International Hospitals Tbk, PT. Sejahteraya Anugrahjaya Tbk dan PT Tempo Scan Pacific Tbk karena menghasilkan rata-rata angka yang positif yang menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah.

Analisis kinerja keuangan pada tahun 2016-2020 berdasarkan metode MVA yang memiliki nilai baik adalah semua perusahaan sampel yakni PT Indofarma (Persero) Tbk, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk, PT Industri, Farmasi Jamu Sido Muncul Tbk, PT Siloam International Hospitals Tbk, PT. Sejahteraya Anugrahjaya Tbk dan PT Tempo Scan Pacific Tbk karena berhasil menghasilkan rata-rata angka positif yang menandakan perusahaan tersebut dapat meningkatkan nilai modal/memakmurkan para pemegang saham.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan dengan metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) maka saran yang dapat diberikan adalah untuk para investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan sub sektor farmasi diharapkan untuk melihat perhitungan nilai EVA dan MVA harus bernilai positif dan disarankan bagi penelitian lebih lanjut agar memperluas sampel, rentan waktu serta menambah variabel lainnya.

## REFERENSI

- [1] M. Hanafi M, *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE, 2004.
- [2] Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- [3] Brigham and Houston, *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- [4] F. Irawan and N. Y. Manurung, "Analisis Economic Value Added (Eva), Financial Value Added (Fva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan," *JIAI (Jurnal Ilm. Akunt. Indones.*, vol. 6, no. 2, 2021, doi: 10.32528/jiai.v6i2.5713.
- [5] Kemenperin, "Membangun Kemandirian Industri Farmasi Nasional: Buku Analisis Pembangunan Industri-Edisi II 2021," *Buku Anal. Pembang. Ind.*, pp. 1–38, 2021, [Online]. Available: <https://www.kemenperin.go.id/download/26388/Buku-Analisis-Industri-Farmasi-2021>
- [6] W. M. Eskasari, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) pada Perusahaan Farmasi yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011," *Phys. Rev. E*, no. 0910220187, p. 24, 2011, [Online]. Available: <http://ridum.umanizales.edu.co:8080/>

- jspui/bitstream/6789/377/4/Muoz\_Zapata\_Adriana\_Patricia\_Articulo\_2011.pdf
- [7] N. D. Anyta, "PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) PADA PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.," pp. 1–12, 2013.
- [8] A. Sumarlin, "Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Harga Saham Pt Kimia Farma Tbk (Persero) Periode 2016-2019," *J. Stienabel*, vol. 17, pp. 652–664, 2020.
- [9] N. Puspitasari, H. Sa'diah, S. Prasetiyaningtiyas, and H. Sukarno, "Analisis Pengaruh Eva (Economic Value Added) Dan Mva (Market Value Added) Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia," *VALUE J. Bus. Stud.*, vol. 1, no. 1, p. 113, 2022, doi: 10.19184/value.v1i1.31658.
- [10] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- [11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [12] V. W. Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020.
- [13] Hartono, "Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan," vol. 21, pp. 221–236, 2019.